

PT AMAN AGRINDO Tbk

**Laporan Keuangan Interim
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan posisi keuangan interim	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	4
Laporan perubahan ekuitas interim	5
Laporan arus kas interim	6 - 7
Catatan atas laporan keuangan interim	8 - 56



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PT AMAN AGRINDO TBK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Andreas Utomo
Alamat kantor : Ruko Bankong Plaza C-10, Jl.MT. Haryono 864-866, Semarang, Jawa Tengah
Alamat rumah : Jalan Karangсарu 18, RT.004/RW.003, Semarang, Jawa Tengah
Telepon : 024-8451639
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Utomo
Alamat kantor : Ruko Bankong Plaza C-10, Jl.MT. Haryono 864-866, Semarang, Jawa Tengah
Alamat rumah : Jalan Karangсарu 18, RT.004/RW.003, Semarang, Jawa Tengah
Telepon : 024-8451639
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 18 Oktober 2022

Atas nama dan mewakili Direksi,

Andreas Utomo
Direktur Utama



Michael Utomo
Direktur

PT. AMAN AGRINDO Tbk.

Kantor Pusat : Ruko Bankong Plaza C - 10 Jl. MT. Haryono 864 - 866, Semarang - 50242 | T. +62 24 845.1639 | F. +62 24 844.4821 | E. admin@amanagrindo.co.id
Kantor Perwakilan : Jl. Pakubuwono VI No. 11, Jakarta - 12120 | T. +62 21 7279.9393 | www.amanagrindo.co.id

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3c,5	40.612.567.236	18.254.254.902
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga		6.074.256.000	8.393.235.000
Piutang lain-lain	7		
Pihak ketiga		-	27.000.000
Pihak berelasi		1.074.123.349	-
Persediaan	3f,8	55.720.143.340	22.881.913.460
Pajak dibayar dimuka	3n,17a	3.243.628.774	1.275.186.957
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3h,9	5.683.828.710	3.369.552.710
Aset biologis - neto	3g,10	1.690.121.651	1.053.391.651
Total Aset Lancar		<u>114.098.669.060</u>	<u>55.254.534.680</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3d,7	-	6.305.692.895
Aset pajak tangguhan	3n,17d	41.613.148	27.728.149
Aset hak guna - neto	3r,11	1.075.833.336	778.833.333
Aset tetap - neto	3i,12	72.280.942.627	70.018.118.042
Uang muka pembelian tanah	13	2.899.547.685	2.889.547.685
Total Aset Tidak Lancar		<u>76.297.936.796</u>	<u>80.019.920.104</u>
TOTAL ASET		<u>190.396.605.856</u>	<u>135.274.454.784</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14	40.732.281.248	39.296.216.803
Beban akrual	15	-	3.320.678
Utang pajak	3n,17b	447.013.519	1.471.386.706
Uang muka penjualan		2.857.250.000	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	16	28.033.280	109.660.552
Liabilitas sewa	3r,18	-	50.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>44.064.578.047</u>	<u>40.930.584.739</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	3j,19	189.150.674	126.037.040
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	16	229.434.749	229.434.749
Liabilitas sewa	3r,18	400.000.000	400.000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>818.585.423</u>	<u>755.471.789</u>
Total Liabilitas		<u>44.883.163.470</u>	<u>41.686.056.528</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal dasar - 3.400.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.070.362.500 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 856.290.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	20	107.036.250.000	85.629.000.000
Tambahan modal disetor	21	28.937.472.373	-
Saldo laba	22		
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		9.510.887.595	7.930.565.838
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan atas pengukuran kembali		28.832.418	28.832.418
Ekuitas - Neto		<u>145.513.442.386</u>	<u>93.588.398.256</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>190.396.605.856</u>	<u>135.274.454.784</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
PENJUALAN	3d,3m,23	132.163.731.635	135.922.226.432
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3m,24	122.030.006.847	124.460.135.063
LABA BRUTO		<u>10.133.724.788</u>	<u>11.462.091.369</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	3m,25	1.263.584.000	666.720.000
Beban umum dan administrasi	26	2.818.344.090	1.927.862.656
Total Beban Usaha		<u>4.081.928.090</u>	<u>2.594.582.656</u>
LABA USAHA		<u>6.051.796.698</u>	<u>8.867.508.713</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	27	26.421.481	187.443.980
Beban keuangan	28	(4.108.992.620)	(2.331.647.731)
Beban Lain-lain - Neto		<u>(4.082.571.139)</u>	<u>(2.144.203.751)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN		<u>1.969.225.559</u>	<u>6.723.304.962</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	3n,17c	(402.788.801)	(1.320.204.833)
Tangguhan	3n,17d	13.884.999	-
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(388.903.802)</u>	<u>(1.320.204.833)</u>
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>1.580.321.757</u>	<u>5.403.100.129</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN		<u>1.580.321.757</u>	<u>5.403.100.129</u>
LABA PER SAHAM DASAR	3o,29	<u>2,94</u>	<u>8,44</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetorkan Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Ekuitas - Neto
			Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2021	85.629.000.000	-	-	733.376.759	-	86.362.376.759
Laba komprehensif neto	-	-	-	5.403.100.129	-	5.403.100.129
Saldo 30 September 2021	85.629.000.000	-	-	6.136.476.888	-	91.765.476.888
Saldo 1 Januari 2022	85.629.000.000	-	-	7.930.565.838	28.832.418	93.588.398.256
Laba komprehensif neto	-	-	-	1.580.321.757	-	1.580.321.757
Tambahan modal disetor	21.407.250.000	-	-	-	-	21.407.250.000
Agio Saham	-	32.110.875.000	-	-	-	32.110.875.000
Beban emisi saham	-	(3.173.402.627)	-	-	-	(3.173.402.627)
Saldo 30 September 2022	107.036.250.000	28.937.472.373	-	9.510.887.595	28.832.418	145.513.442.386

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		137.339.960.636	132.718.485.062
Pembayaran kas kepada pemasok		(157.819.242.727)	(140.560.394.981)
Pembayaran untuk beban usaha		(3.870.202.096)	(2.834.167.405)
Pembayaran operasi lainnya		(3.902.571.142)	(14.378.488.947)
Pembayaran pajak penghasilan		<u>(3.296.073.423)</u>	<u>(1.864.810.565)</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(31.548.128.753)</u>	<u>(26.919.376.836)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan kas dari pinjaman kepada pihak berelasi		5.231.569.546	-
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi		-	(5.619.614.052)
Perolehan aset tetap	12	<u>(2.524.288.005)</u>	<u>(4.259.623.838)</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>2.707.281.541</u>	<u>(9.879.237.890)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Agio Saham		28.937.472.373	-
Setoran modal	21	21.407.250.000	-
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek		1.436.064.445	17.712.242.460
Utang pembiayaan konsumen		(81.627.272)	-
Utang sewa		<u>(500.000.000)</u>	<u>-</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>51.199.159.546</u>	<u>17.712.242.460</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		22.358.312.334	(19.086.372.267)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>18.254.254.902</u>	<u>24.014.451.954</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>40.612.567.236</u>	<u>4.928.079.688</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas dan bank terdiri dari:

	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Kas dan bank (Catatan 5)	40.612.567.236	2.530.911.198
Cerukan (Catatan 14)	-	2.397.168.490
Neto	<u>40.612.567.236</u>	<u>4.928.079.688</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aman Agrindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, S.H, Sp.N, M.Kn, No.73 tanggal 24 Mei 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-31122.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 November 2013 No.75. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta No.121 tanggal 24 September 2021 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti, SH, MKn, Notaris di kota Semarang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0055447.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 8 Oktober 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perkebunan tebu, industri gula pasir, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan eceran hasil pertanian lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan tebu, perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

Perusahaan berdomisili di Ruko Bangkong Plaza No.C-10, Jl. MT. Haryono, Semarang, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Aman Resources Indonesia didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan("OJK") dengan surat No. S-138/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana("IPO") sebanyak 214.072.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat.

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2022.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No.9 tanggal 4 Maret 2022 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Steve Matthew Utomo
Komisaris Independen : Hendro Roestanto

Direksi

Direktur Utama : Andreas Utomo
Direktur : Michel Utomo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.03/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022, Direksi Perusahaan telah menunjuk Mega Indah Cahyani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/AG/III/2022 tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Hendro Roestanto, SE
Anggota : RA.Venancla Sri Indrijati W
Anggota : Arie Sandy Rachim

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 18 dan 19 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Oktober 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 30 September 2022 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

c. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan dan entitas anaknya;
 - iii. Entitas tersebut bersama-sama perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura Bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. Adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. Dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf diatas; dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan adalah produk agrikultur utama berupa tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh pada tanaman produktif dan produk yang telah dipanen ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Mesin dan peralatan	8
Inventaris kantor	4
Kendaraan	8

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No.25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

k. Pengukuran Nilai Kewajaran

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan Ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengahlikan barang atau jasa yang dijanjikan (asset) kepada pelanggan. Aset diahlikan Ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat kelompok usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

1. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
2. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Laba atau Rugi per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam satu periode.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

q. Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus kas keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Perusahaan memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sebelumnya atau pada tanggal 1 Januari 2020, tanggal penerapan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif Sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset selama 8 tahun.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai aset tetap di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	<u>17.281.630.800</u>	<u>15.354.759.700</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.491.137	2.501.000.000
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	23.276.635.838	117.105.430
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.930.980	272.438.683
PT Bank Central Asia Tbk	<u>8.878.481</u>	<u>8.951.089</u>
Subtotal	<u>23.330.936.436</u>	<u>2.899.495.202</u>
Total	<u>40.612.567.236</u>	<u>18.254.254.902</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank dan seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Multistar Rukun Abadi	2.626.371.000	2.436.720.000
PT Agronesia Raya	1.138.860.000	1.255.925.000
PT Bahari Moncer Kemilau	645.000.000	339.750.000
PT Tirta Harum Persada	587.500.000	562.500.000
PT Graha Wali Digdaya	583.750.000	850.000.000
PT Natar Gerbang Angkasa	234.000.000	920.000.000
PT Nusa Khayangan Asri	122.000.000	290.000.000
PT Adonai Alfa Omega	87.375.000	-
Lainnya (dibawah Rp100 juta)	49.400.000	98.520.000
PT Food Station	-	777.000.000
PT Kartika Polaswasti Mahardhika	-	345.000.000
PT Jenggolo Maju Mapan	-	275.000.000
Bapak Kelvin Layana	-	198.020.000
CV Sari Makmur Jaya	-	44.800.000
Total	<u>6.074.256.000</u>	<u>8.393.235.000</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	6.074.256.000	8.195.215.000
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 30 hari	-	-
31 hari sampai 60 hari	-	-
61 hari sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	198.020.000
Total	<u>6.074.256.000</u>	<u>8.393.235.000</u>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset Lancar		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lain-Lain	-	27.000.000
<u>Pihak berelasi</u>		
Pemegang saham	1.074.123.349	-
Aset Tidak Lancar		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 34)</u>		
Andreas Utomo	-	6.305.692.895
Total	<u><u>1.074.123.349</u></u>	<u><u>6.332.692.895</u></u>

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Gula	<u><u>55.720.143.340</u></u>	<u><u>22.881.913.460</u></u>

Persediaan gula merupakan persediaan barang dagangan.

Persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp121.693.346.613, dan Rp124.123.474.829 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan Rp25.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Uang muka pembelian	5.550.305.800	2.020.305.800
Uang muka jasa profesional	-	895.000.000
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	62.500.000	393.750.009
Asuransi	41.022.910	30.496.901
Uang jaminan	30.000.000	30.000.000
Total	<u>5.683.828.710</u>	<u>3.369.552.710</u>

Uang muka pembelian adalah saldo uang muka pembelian gula pasir kepada PT Sumber Mutiara Indah Perdana (Catatan 33).

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dibayar dimuka untuk kantor yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No.11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan Gudang yang terletak di Kawasan Industri Gatot Subroto, Semarang (Catatan 33).

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai Wajar		
Saldo awal periode/tahun	1.053.391.651	297.600.701
Penambahan tahun berjalan	636.730.000	755.790.950
Saldo Akhir Periode/Tahun	<u>1.690.121.651</u>	<u>1.053.391.651</u>

Aset biologis berupa tanaman semusim tebu, dimana pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masih berupa benih tebu yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Karena harga pasar tidak tersedia untuk tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA

	Saldo		Saldo
	1 Januari 2022	Penambahan	30 September 2022
Biaya Perolehan			
Bangunan	500.000.000	-	500.000.000
Sewa lahan	5.186.000.000	450.000.000	5.636.000.000
Total Biaya Perolehan	<u>5.686.000.000</u>	<u>450.000.000</u>	<u>6.136.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	(29.166.667)	(37.499.997)	(66.666.664)
Sewa lahan	(4.878.000.000)	(115.500.000)	(4.993.500.000)
Total Akumulasi Penyusutan	<u>(4.907.166.667)</u>	<u>(152.999.997)</u>	<u>(5.060.166.664)</u>
Jumlah Tercatat	<u>778.833.333</u>		<u>1.075.833.336</u>

	Saldo		Saldo
	1 Januari 2021	Penambahan	31 Desember 2021
Biaya Perolehan			
Bangunan	-	500.000.000	500.000.000
Sewa lahan	5.186.000.000	-	5.186.000.000
Total Biaya Perolehan	<u>5.186.000.000</u>	<u>500.000.000</u>	<u>5.686.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	-	(29.166.667)	(29.166.667)
Sewa lahan	(4.724.000.000)	(154.000.000)	(4.878.000.000)
Total Akumulasi Penyusutan	<u>(4.724.000.000)</u>	<u>(183.166.667)</u>	<u>(4.907.166.667)</u>
Jumlah Tercatat	<u>462.000.000</u>		<u>778.833.333</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 September 2022
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	68.344.441.553	1.263.954.500	-	69.608.396.053
Mesin dan peralatan	2.359.042.500	-	-	2.359.042.500
Inventaris kantor	95.770.604	36.356.755	-	132.127.359
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	401.818.364	-	-	401.818.364
<u>Aset dalam penyelesaian</u>				
Bangunan	-	1.223.976.750	-	1.223.976.750
Total Biaya Perolehan	71.201.073.021	2.524.288.005	-	73.725.361.026
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Mesin dan peralatan	1.087.184.375	221.160.234	-	1.308.344.609
Inventaris kantor	95.770.604	2.632.714	-	98.403.318
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	-	37.670.472	-	37.670.472
Total Akumulasi Penyusutan	1.182.954.979	261.463.420	-	1.444.418.399
Jumlah Tercatat	<u>70.018.118.042</u>			<u>72.280.942.627</u>

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	61.365.699.838	6.978.741.715	-	68.344.441.553
Mesin dan peralatan	2.359.042.500	-	-	2.359.042.500
Inventaris kantor	95.770.604	-	-	95.770.604
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	-	401.818.364	-	401.818.364
Total Biaya Perolehan	63.820.512.942	7.380.560.079	-	71.201.073.021

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo			Saldo
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Mesin dan peralatan	792.304.062	294.880.313	-	1.087.184.375
Inventaris kantor	95.770.604	-	-	95.770.604
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>				
Kendaraan	-	-	-	-
Total Akumulasi Penyusutan	<u>888.074.666</u>	<u>294.880.313</u>	<u>-</u>	<u>1.182.954.979</u>
Jumlah Tercatat	<u>62.932.438.276</u>			<u>70.018.118.042</u>

Penyusutan dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Beban pokok penjualan	221.160.234	221.160.234
Beban umum dan administrasi	40.303.186	-
Total	<u>261.463.420</u>	<u>221.160.234</u>

Seluruh aset tetap digunakan untuk operasional kantor dan tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Aset tetap tanah yang secara sah dikuasai oleh Perusahaan terletak di Desa Cimanis, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 828.180 m², terdiri atas 14 sertifikat SHGU dan Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten seluas 163.112m² terdiri atas 5 sertifikat SHGB. Seluruh tanah tersebut merupakan tanah kosong yang rencananya akan digunakan oleh Perusahaan untuk perkebunan tebu dan pembangunan pabrik gula.

Aset tetap mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, berupa alat-alat berat yang dimiliki oleh Perusahaan, Total Harga Pertanggungan: Rp1.415.425.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, total harga pertanggungan: Rp437.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tanah dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

13. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Mutasi uang muka pembelian tanah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tanah di Tegal Papak	<u>2.899.547.685</u>	<u>2.889.547.685</u>

Perincian uang muka pembelian tanah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebidang tanah yang terletak di Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, seluas 1.083 m², dibeli dari Hj. Maemunah dengan harga sebesar Rp560.179.837.
- 2) Sebidang tanah terletak di Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, seluas 4.216 m², dibeli dari Hj. Maemunah dengan harga sebesar Rp2.122.468.554.
- 3) Sebidang tanah terletak di Desa Tegal Papak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, seluas 400 m², dibeli dari Hj. Maemunah dengan harga sebesar Rp206.899.294.

Sesuai dengan tanda terima dokumen dari Kantor Pertanahan Kabupaten Pandeglang saat ini dalam proses permohonan pemberian Hak Non Pertanian Lahan ini rencananya akan digunakan untuk pembangunan pabrik gula.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>40.732.281.248</u>	<u>39.296.216.803</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.2035-KW-VIII/ADK/12/2020, tanggal 28 Desember 2020 dan telah dibuat akta Persetujuan Membuka Kredit No.98, tanggal 29 Desember 2020, dihadapan Tuty Wardhany, S.H, Notaris di Semarang, Bank sepakat untuk mengadakan Persetujuan Membuka Kredit untuk kredit modal kerja dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Tambahan Modal Kerja Industri dan Perdagangan Gula dengan bentuk "Maksimum CO Tetap" sebesar Rp25.000.000.000.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Bunga yang dikenakan 12% per tahun dan dapat di tinjau Kembali setiap saat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Pokok dan Bunga yang tidak dibayar tepat waktunya (tunggakan) dikenakan tambahan denda sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku terhadap tunggakan pokok maupun bunga yang harus dibayar secara efektif.
4. Jangka waktu kredit adalah 12 bulan terhitung dari 29 Desember 2020 sampai dengan 20 Desember 2021.
5. Biaya provisi sebesar 0,75%.
6. Jaminan:
 - Piutang usaha sebesar Rp2.872.031.000.
 - Persediaan Barang sebesar Rp4.897.810.000.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, seluas 115.233 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama PT Aman Agrindo.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, seluas 28.520 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 20 Agustus 2021 telah dibuatkan Addendum Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit (Kredit Modal Kerja) dengan akta No.94, dibuat dihadapan Notaris Tuti Wardhany.SH sesuai dengan Surat Penawaran Putusan Kredit tanggal 12 Agustus dengan Nomor B.1167-KW-VIII/ADK/08/2021 yang dikeluarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia, cabang Semarang, bahwa Perusahaan mendapat tambahan fasilitas baru sebesar Rp25.000.000.000; untuk pembelian gula berbasis *Delivery Order* (DO) dari supplier milik pihak pertama.

Syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jangka waktu kredit selama 1 tahun terhitung dari 20 Agustus 2021 sampai dengan 20 Agustus 2022
2. Suku bunga pinjaman sebesar 12% / tahun
3. Provisi untuk Pinjaman lama sebesar 0,75% dan pinjaman baru sebesar 0,25%.
4. Jaminan:
 - a) Piutang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notariil sebesar Rp7.768.045.000.
 - b) Persediaan Barang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notariil sebesar Rp4.897.810.000. diteruskan dan tambahan sebesar Rp13.062.134.000. diikat dibawah tangan (PJ.08/08a).
 - c) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, seluas 115.233 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
 - d) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, seluas 28.520 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*):

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- i. Melakukan merger, akuisisi, go public, perubahan pengurus dan pemegang saham.
- ii. Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan usaha kepada pihak lain, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh BRI.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- iii. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- iv. Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Perusahaan.
- v. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh BRI.
- vi. Jika terjadi penurunan usaha dan kemampuan menyelesaikan hutang jangka pendek mulai terganggu, maka Perusahaan wajib memprioritaskan pembayaran hutang-hutangnya kepada BRI dibandingkan melunasi hutang pihak ketiga sebelum kredit kepada BRI lunas.
- vii. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- viii. Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset usaha sebesar Rp10.000.000.000,-, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh BRI.
- ix. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
- x. Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak-pihak lain, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh BRI.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No.R.801-RO-SMG/COP/09/2022 tanggal 13 September 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit selama 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo kredit terakhir dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Plafond kredit : KMK Co Tetap 1 dan KMK Co Tetap 2 masing-masing sebesar Rp.25.000.000.000;
- Suku bunga :11% p.a.
- Jaminan :
 - a) Piutang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notariil sebesar Rp5.851.538.000.
 - b) Persediaan Barang Perusahaan diikat dengan akta Fidusia Notariil sebesar Rp4.897.810.000. diteruskan dan tambahan sebesar Rp26.422.879.000. (PJ.08/08a).
 - c) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00255 / Tegal Papak, seluas 115.233 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
 - d) Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No:00256 / Tegal Papak, seluas 28.520 m² Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, atas nama Perusahaan.
 - e) Tanah kosong seluas 828.180 m² terletak di Jalan Sobang, Desa Cimanis, Kec Pagelaran, Kab Pandeglang, Banten atas nama PT Aman Agrindo, SHGU No. 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 dan 14. Berlaku sampai dengan 13 November 2050.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Utilitas	-	3.085.883
Internet	-	234.795
Total	<u>-</u>	<u>3.320.678</u>

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pembiayaan Konsumen		
PT BCA Finance	275.202.200	370.464.500
Bunga belum jatuh tempo	<u>(17.734.171)</u>	<u>(31.369.199)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	257.468.029	339.095.301
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>28.033.280</u>	<u>109.660.552</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>229.434.749</u>	<u>229.434.749</u>

Pada tanggal 29 Desember 2021, berdasarkan perjanjian No.9795005669-003, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit Toyota Kijang Innova 2.0 A/T VENTURER sebesar Rp401,818.364 Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 bulan hingga 29 November 2024. Kendaraan tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Diterima Dimuka

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PPh Pasal 25	1.143.177.280	-
PPh Pasal 23	103.603	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A	796.256.546	796.256.546
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.304.091.345</u>	<u>478.930.411</u>
Total	<u>3.243.628.774</u>	<u>1.275.186.957</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	37.500.000
Pasal 21	8.190.805	8.219.300
Pasal 23	36.033.913	1.782.850
Pasal 29	402.788.801	1.327.631.606
Pasal 25	-	96.252.950
Total	<u>447.013.519</u>	<u>1.471.386.706</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak adalah

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>(Sembilan Bulan)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.969.225.559	6.723.304.962
Beda temporer		
Imbalan kerja	63.113.633	-
Beda tetap		
Promosi dan iklan	31.000.000	-
Jasa giro	18.831.813	33.417.047
Sumbangan	37.770.050	-
Laba kena pajak sebelum	2.119.941.056	6.756.722.010
Laba kena pajak (rugi fiskal) kompensasi	2.119.941.056	6.756.722.010
Beban pajak penghasilan - kini	402.788.801	1.486.478.842
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>402.788.801</u>	<u>1.486.478.842</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2022</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo</u> <u>31 September 2022</u>
Liabilitas imbalan kerja	<u>27.728.149</u>	<u>13.884.999</u>	<u>-</u>	<u>41.613.148</u>
	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2021</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>(Dibebankan) ke</u> <u>Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja	<u>25.106.153</u>	<u>10.754.216</u>	<u>(8.132.220)</u>	<u>27.728.149</u>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pembayaran minimum sewa	400.000.000	450.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	50.000.000
Bagian Jangka Panjang	<u>400.000.000</u>	<u>400.000.000</u>

Liabilitas sewa tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan perjanjian atas sewa tanah dan bangunan ruko yang terletak di pertokoan Bangkok Plaza Blok C No.14 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.3

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh kantor konsultan aktuaria independen, Agus Susanto, dalam laporan No. 077/PSAK/KKA-AS/II/2022 tanggal 9 Februari 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan metode "Projected unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,0%	5,0%
Tingkat mortalitas	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019
Usia pensiun	65 tahun	65 tahun

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut;

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	126.037.040	114.118.877
Beban yang diakui pada laba rugi	63.113.633	84.151.511
Beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(36.964.638)
Pembayaran manfaat	-	(35.268.710)
Saldo Akhir	<u>189.150.673</u>	<u>126.037.040</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba Rugi		
Biaya jasa kini	57.807.106	77.076.141
Biaya bunga	5.306.528	7.075.370
Total	<u><u>63.113.633</u></u>	<u><u>84.151.511</u></u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Keuntungan aktuaris	-	<u><u>(36.964.638)</u></u>

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>		
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah</u> <u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	56,64%	60.629.000.000
Andreas Utomo	247.500.000	23,12%	24.750.000.000
Michael Utomo	2.500.000	0,23%	250.000.000
Masyarakat	214.072.500	20,00%	21.407.250.000
Total	<u><u>1.070.362.500</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>107.036.250.000</u></u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.27 tanggal 9 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita,S.H.,M.kn,. Notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 856.290.000 lembar saham (setara dengan Rp85.629.000.000) menjadi 1.070.362.500 lembar saham (setara dengan Rp107.036.250.000) yang telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0289574 tanggal 9 September 2022

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk pembangunan pabrik gula merah dan belanja modal.

31 Desember 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aman Resources Indonesia	606.290.000	70,80%	60.629.000.000
Andreas Utomo	247.500.000	28,90%	24.750.000.000
Steve Matthew Utomo	2.500.000	0,29%	250.000.000
Total	856.290.000	100%	85.629.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan No.73 tanggal 24 Mei 2013 oleh Agustinus Andy Toryanto, S.H., Sp.N., M.Kn, Notaris di Semarang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-31122.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 Juni 2013 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 November 2013 No.75,tambahan No.104536, para pemegang saham telah menyetujui untuk mendirikan Perusahaan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

1. PT Singamas Rajaniaga sebesar Rp24.750.000.000.
2. Andreas Utomo sebesar Rp,250.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 08 tanggal 2 April 2020, yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn., Notaris di Semarang, perubahan data Perusahaan yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH. 01.03-0175100 tanggal 4 April 2020, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0063931.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 4 April 2020, dalam rapat pemegang saham antara lain diputuskan:

- a. menyetujui penjualan seluruh saham dalam Perusahaan milik PT Singamas Rajaniaga sebanyak 24.750 lembar saham kepada Andreas Utomo dengan harga jual beli Rp24.750.000.000 berdasarkan Akta Jual Beli Saham Perusahaan No. 09 tanggal 2 April 2020 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn., Notaris di Semarang
- b. menyetujui hibah seluruh saham milik Andreas Utomo sebanyak 250 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp250.000.000 kepada Michael Utomo berdasarkan Akta Hibah Saham Perusahaan No. 10 tanggal 02 April 2020, dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn, Notaris di Semarang.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.12 tanggal 3 November 2020 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn, Notaris di Semarang, perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH. 01.03-0404493 tanggal 5 November 2020, perubahan data Perusahaan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH. 01.03-0404494 tanggal 5 November 2020, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0185206.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 5 November 2020, dalam rapat pemegang saham mana antara lain diputuskan menyetujui rencana peningkatan modal setor Perusahaan dari nilai awal sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp85.629.000.000 terdiri dari 85.629 lembar saham, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Aman Resources Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.121 tanggal 24 September 2021 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn, Notaris di Semarang, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 0055447.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 8 Oktober 2021, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0174079.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 8 Oktober 2021, dalam rapat pemegang saham antara lain diputuskan:

- a. Menyetujui perbaikan dan perubahan klausula tentang cara penyetoran modal sehubungan dengan peningkatan modal disetor sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 3 November 2020 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti.SH, M.Kn, Notaris di Semarang, sehingga para pemegang saham sepakat klausula akta berubah sebagai berikut: peningkatan modal Perusahaan dari nilai awal modal setor sebesar Rp25.000.000.000,terdiri dari 25.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp85.629.000.000 terdiri dari 85.629 lembar saham, dimana peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan sebesar Rp60.629.000.000 berasal dari:
 - i. mengkonversi ke dalam ekuitas kewajiban PT Aman Resources Indonesia untuk membayar penyetoran atas harga saham Perusahaan tersebut dengan tagihan yang dimiliki oleh PT Aman Resources Indonesia kepada Perusahaan sebesar Rp60.628.420.000.
 - ii. penyetoran tunai melalui kas Perusahaan oleh PT Aman Resources Indonesia sebesar Rp580.000 berdasarkan Kuitansi Bukti Setor Modal tanggal 3 November 2020
- b. menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp340.000.000.000.
- c. menyetujui perubahan nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar sahamnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 25 tanggal 16 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Dwi Hastuti. SH, M.Kn., Notaris di Semarang, perubahan data Perusahaan yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH. 01.03-0175292 tanggal 19 Maret 2021, dalam rapat pemegang saham antara lain diputuskan hibah saham dari Michael Utomo kepada Steve Matthew Utomo.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Agio Saham Penawaran Umum Perdana	32.110.875.000	-
Biaya emisi saham	- 3.173.402.627	-
Total	<u>28.937.472.373</u>	<u>-</u>

22. SALDO LABA

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	6.136.476.888	733.376.759
Laba tahun berjalan	1.580.321.758	5.403.100.129
Saldo Akhir Tahun	<u>7.716.798.647</u>	<u>6.136.476.888</u>

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>	<u>2021</u> <u>(Sembilan Bulan)</u>
Perdagangan		
Gula	131.761.399.135	122.589.480.987
Bawang putih	-	13.254.445.445
Glukose	408.300.000	78.300.000
Tebu	-	-
Retur Penjualan	(5.967.500)	-
Total	<u>132.163.731.635</u>	<u>135.922.226.432</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
PT Food Station Tjipinang Jaya	-	38.494.075.000
PT Multi Star Rukun Abadi	13.640.572.000	11.838.071.000
PT Agronesia Raya	8.328.070.000	4.142.344.713
Total	21.968.642.000	54.474.490.713

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Perdagangan		
Persediaan barang jadi awal	22.881.913.460	6.508.377.774
Pembelian barang jadi	154.531.576.493	134.075.371.204
Persediaan barang jadi akhir	(55.720.143.340)	(16.460.274.149)
Total Beban Pokok Perdagangan	121.693.346.613	124.123.474.829
Manufaktur		
Biaya Tanaman		
Saldo awal	-	-
Penambahan:		
Pemupukan	-	-
Pembibitan	-	-
Penyusutan aset mesin	221.160.234	221.160.234
Penyusutan aset hak guna	115.500.000	115.500.000
Tenaga harian	-	-
Jumlah biaya tanaman	336.660.234	336.660.234
Saldo akhir	-	-
Total biaya tanaman yang dipindahkan/dijual	336.660.234	336.660.234

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)*

	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
Biaya Pabrikasi dan Tenaga Kerja		
Gaji dan tunjangan karyawan	-	-
Pengolahan	-	-
Pemeliharaan mesin dan peralatan	-	-
Pengemasan	-	-
Total biaya pabrikasi dan tenaga kerja	<u>-</u>	<u>-</u>
Persediaan Barang Jadi		
Saldo awal	-	-
Saldo akhir	-	-
Total Beban Pokok Manufaktur	<u>336.660.234</u>	<u>336.660.234</u>
Total Beban Pokok Penjualan	<u>122.030.006.847</u>	<u>124.460.135.063</u>

Berikut pembelian dari pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan:

	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
PT Seruling Boga Makmur	<u>73.731.719.674</u>	<u>72.045.244.999</u>

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
Beban jasa angkutan	1.232.584.000	666.720.000
Beban iklan dan promosi	<u>31.000.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>1.263.584.000</u>	<u>666.720.000</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Gaji karyawan dan tunjangan	1.371.580.000	1.284.180.000
Jasa profesional	422.134.934	126.045.454
Sewa kantor dan gudang	370.950.722	116.666.662
Asuransi	105.512.204	105.480.558
Bongkar muat	135.246.500	113.355.000
Rumah tangga kantor	62.162.759	52.999.379
PBB dan Perizinan	41.489.231	23.049.500
Imbalan kerja (Catatan 19)	63.113.633	-
Sumbangan dan Jamuan	37.770.050	-
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	37.499.997	16.666.667
Penyusutan (Catatan 12)	40.303.186	-
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	130.580.874	89.419.436
Total	<u>2.818.344.090</u>	<u>1.927.862.656</u>

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
Jasa giro	18.831.813	33.417.047
Pendapatan lain-lain	7.589.668	154.026.933
Penghasilan Lain-lain - Neto	<u>26.421.481</u>	<u>187.443.980</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
Bunga pinjaman bank	3.739.360.641	1.879.215.761
Administrasi bank	355.996.951	452.431.970
Bunga pembiayaan konsumen	13.635.028	-
Total	4.108.992.620	2.331.647.731

29. LABA PER SAHAM DASAR

	2022 (Sembilan Bulan)	2021 (Sembilan Bulan)
Laba neto yang dapat diatribusikan	1.580.321.757	5.403.100.130
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	538.407.000	640.458.000
Laba per Saham Dasar	2,94	8,44

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel Berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas di bank	40.612.567.236	40.612.567.236	18.254.254.902	18.254.254.902
Piutang usaha	6.074.256.000	6.074.256.000	8.393.235.000	8.393.235.000
Piutang lain-lain	1.074.123.349	1.074.123.349	6.332.692.895	6.332.692.895
Uang jaminan	30.000.000	30.000.000	-	-
Total Aset Keuangan	47.790.946.585	47.790.946.585	32.980.182.797	32.980.182.797

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank jangka pendek	40.732.281.248	40.732.281.248	39.296.216.803	39.296.216.803
Utang usaha	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	-	-	-
Beban akrual	-	-	3.320.678	3.320.678
Liabilitas sewa	400.000.000	400.000.000	450.000.000	450.000.000
Utang pembiayaan konsumen	257.468.029	257.468.029	339.095.301	339.095.301
Total Liabilitas Keuangan	41.389.749.277	41.389.749.277	40.088.632.782	40.088.632.782

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan (kas di bank, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual).

Nilai wajar instrumen keuangan diatas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka Panjang dengan suku bunga tetap (utang pembiayaan konsumen)

- Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas di bank	40.612.567.236	18.254.254.902
Piutang usaha	6.074.256.000	8.393.235.000
Piutang lain-lain	1.074.123.349	6.332.692.895
Uang jaminan sewa	30.000.000	30.000.000
Total	<u>47.790.946.585</u>	<u>33.010.182.797</u>

Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, yang disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		<u>31 September 2022</u>				
	Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai				Total
		0 - 30 hari	30 - 60 hari	60 - 90 hari	Lebih dari 1 tahun	
Kas	40.612.567.236	-	-	-	-	40.612.567.236
Piutang usaha	6.074.256.000	-	-	-	-	6.074.256.000
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jaminan sewa	30.000.000	-	-	-	-	30.000.000
Total	<u>46.716.823.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46.716.823.236</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

		31 Desember 2021				
	Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai				Total
		0 - 30 hari	30 - 60 hari	60 - 90 hari	Lebih dari 1 tahun	
Kas	18.254.254.902	-	-	-	-	18.254.254.902
Piutang usaha	8.195.215.000	-	-	198.020.000	-	8.393.235.000
Piutang lain-lain	27.000.000	-	-	-	6.305.692.895	6.332.692.895
Jaminan sewa	30.000.000	-	-	-	-	30.000.000
Total	26.506.469.902	-	-	198.020.000	6.305.692.895	33.010.182.797

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Semua liabilitas keuangan memiliki jatuh tempo berdasarkan kontrak dalam waktu satu (1) tahun pada nilai tercatatnya.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

		30 September 2021			
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto			
	Jumlah Tercatat	Total	Sampai dengan 1 Tahun	Lebih dari	
				1 tahun sampai 5 tahun	
Utang bank jangka pendek	40.732.281.248	40.732.281.248	40.732.281.248	-	
Beban akrual	-	-	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	257.468.029	257.468.029	28.033.280	229.434.749	
Liabilitas Sewa	400.000.000	400.000.000	-	400.000.000	
Total	41.389.749.277	41.389.749.277	40.760.314.528	629.434.749	

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2021				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto				
	Jumlah Tercatat	Total	Sampai dengan 1 Tahun	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun
Utang bank jangka pendek	39.296.216.803	39.296.216.803	39.296.216.803	-
Beban akrual	3.320.678	3.320.678	3.320.678	-
Utang pembiayaan konsumen	339.095.301	339.095.301	109.660.552	229.434.749
Liabilitas Sewa	450.000.000	450.000.000	-	450.000.000
Total	40.088.632.782	40.088.632.782	39.409.198.033	679.434.749

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Total liabilitas	44.883.163.469	41.686.056.528
Total ekuitas	145.513.442.387	93.588.398.256
Rasio Gearing	31%	45%

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penambahan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah	-	6.749.059.815
Utang pembiayaan konsumen	-	401.818.364
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	400.000.000	500.000.000

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja didalam mengalokasikan sumber daya. Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam satu segmen yaitu perdagangan.

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penjualan neto	132.163.731.635	135.922.226.432
Beban pokok penjualan	<u>122.030.006.847</u>	<u>124.460.135.063</u>
Hasil segmen	10.133.724.788	11.462.091.369
Beban penjualan	(1.263.584.000)	(666.720.000)
Beban umum dan administrasi	(2.818.344.090)	(1.927.862.656)
Beban keuangan	(4.108.992.620)	(2.331.647.731)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	<u>26.421.481</u>	<u>187.443.980</u>
Laba (Rugi) Segmen	<u>1.974.405.447</u>	<u>6.723.304.962</u>
Segmen Aset dan Liabilitas		
Segmen aset	190.396.605.856	135.274.454.784
Segmen liabilitas	44.883.163.469	41.686.056.528

Saat ini Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen perdagangan besar gula dan perdagangan eceran hasil pertanian lainnya.

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA

Perjanjian Sewa

1. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai yang ditandatangani pada tanggal 8 Januari 2020, dimana PT Singamas Rajaniaga menyetujui untuk meminjamkan gudang seluas 1.250 m² yang disewa dari pihak ketiga kepada Perusahaan. Gudang ini dipakai oleh Perusahaan sebagai tempat penyimpanan gula. Jangka waktu pinjam pakai terhitung dari tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.
2. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No.50, tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hardjomulyo, SH, Semarang bahwa Perusahaan telah tandatangani perjanjian sewa menyewa gudang antara Perusahaan dengan PT Perwira Adhitama Sejati, seluas 1.250 m² dengan masa sewa selama setahun terhitung dari tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022 dengan total biaya sewa sebesar Rp200.000.000 per tahun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
3. Pada tanggal 29 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa kantor dengan Andreas Utomo, dimana Andreas Utomo menyetujui untuk menyewakan tanah dan bangunan ruko miliknya yang terletak di Ruko Bangkong Plaza C-10, Semarang Selatan, Jawa Tengah dengan luas bangunan seluas 112 m² kepada Perusahaan dengan masa sewa selama 10 tahun terhitung mulai tanggal 29 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2031 dengan total biaya sewa Rp50.000.000 per tahun.
4. Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa kantor dengan Andreas Utomo, dimana Andreas Utomo menyetujui untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya seluas 40 m² yang terletak di Jalan Pakubuwono VI No.11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada Perusahaan selama setahun terhitung dari tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan tanggal 12 Desember 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp75.000.000 per tahun.
5. Pada tanggal 17 Desember 2021, berdasarkan akta sewa menyewa No.44 yang dibuat dihadapan Notaris Tanty Herawaty, SH., MH, di Semarang, Perusahaan telah menyewa sebuah gudang seluas 1.300 m² dari Rachmat Sarwono pihak ketiga sebagai pesewa, yang terletak di Kawasan Industri Gatot Subroto Blok D No.14, Semarang, dengan masa sewa selama setahun terhitung dari tanggal 17 Desember 2021 sampai dengan tanggal 17 Desember 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp300.000.000 per tahun.

Perjanjian Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.027/SMIP-AG/PK/III/2021 yang ditandatangani pada tanggal 29 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Sumber Mutiara Indah Perdana (SMIP), dimana ruang lingkup Kerjasama adalah pengoperasian pabrik gula yang dimiliki oleh SMIP yang berlokasi di Pekan Baru, Provinsi Riau.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama No.017/SMIP-AG/PK/XI/2021 tanggal 22 November 2021 antara SMIP diterangkan bahwa lingkup kerjasama antara Pihak Pertama dengan Pihak Kedua sampai dengan ditandatanganinya Addendum Perjanjian Kerjasama ini baru sebatas pembelian seluruh hasil produksi Pabrik Gula SMIP yang berupa gula kristal putih (GKP) oleh Pihak Kedua yang merupakan hasil pengolahan *Raw Sugar* yang diimpor oleh Pihak Pertama untuk diedarkan dan dipasarkan kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan surat penunjukan distributor tanggal 06 Agustus 2021 dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua. Bahwa dalam hal di kemudian hari telah dapat diupayakan pengadaan mesin-mesin pengolahan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Pertama yang akan digunakan untuk produksi gula lokal oleh Pihak Kedua selaku penyewa di Pabrik Gula SMIP, maka Para Pihak sepakat untuk memperbaharui atau mengubah kembali Addendum Perjanjian Kerjasama ini.

Perjanjian Sewa Lahan

1. Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Lahan dengan Suparto (pemilik lahan) yang tertuang dalam perjanjian No. 001/Leg-AA/III/2018, dimana Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 700.000 m² yang terletak di Desa Kertaraharja, Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan tujuan untuk ditanami tebu, dengan masa sewa selama 10 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Biaya sewa lahan adalah sebesar Rp1.540.000.000 dengan dua tahap pembayaran yaitu sebesar Rp770.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian sewa dan sebesar Rp770.000.000 pada saat masa sewa 5 tahun pertama akan berakhir. Selama masa sewa berlangsung, maka biaya Pajak Bumi dan Bangunan tetap menjadi beban dan ditanggung sepenuhnya oleh Suparto.
2. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Tanah dengan Rudianto Kunsanto yang tertuang dalam perjanjian No. 001/AA-SEWA/IX/2022, dimana Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 750.000 m² yang terletak di Blok Pematang Kopo dan Tahtar Hoe, Desa Karyabuana Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, dengan masa sewa selama 5 tahun terhitung dari tanggal 27 September 2022 sampai dengan 27 September 2027, Dengan harga sewa Rp300 per m² atau Rp3.000.000 per hektar per tahun.

35. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemic *Covid-19*. Dampak pandemic *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemic ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Seruling Boga Makmur	Afiliasi	Pembelian gula
PT Singamas Rajaniaga	Pemegang saham sebelumnya	Pembelian gula
Andreas Utomo	Pemegang Saham	Piutang dan sewa kantor

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Aset</u>		
<u>Piutang Lain-lain</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
Pemegang Saham	1.074.123.349	-
Andreas Utomo	-	6.305.692.895
Total	<u>1.074.123.349</u>	<u>6.305.692.895</u>
Persentase terhadap total aset	<u>1%</u>	<u>5%</u>
	2022	2021
	(Sembilan Bulan)	(Sembilan Bulan)
<u>Pembelian</u>		
PT Seruling Boga Makmur	73.731.719.674	72.045.244.999
PT Singamas Rajaniaga	3.792.300.000	3.045.000.000
Total	<u>77.524.019.674</u>	<u>75.090.244.999</u>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>63,53%</u>	<u>60,33%</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Andreas Utomo		
Penyusutan aset hak guna	37.499.997	16.666.667
Sewa kantor	56.250.000	16.666.666
Total	<u>93.749.997</u>	<u>33.333.333</u>
Persentase terhadap beban usaha	<u>2,30%</u>	<u>1,28%</u>

PT AMAN AGRINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit), Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak yang merugi - biaya memenuhi kontrak.
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur" tentang klarifikasi pengakuan dan pengukuran.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan" tentang klarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa" tentang klarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Perusahaan akan menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.